

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di jenjang lembaga perguruan tinggi, dimana tugas mereka yang paling utama yaitu dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh almamaternya. Tugas akademik mahasiswa diantaranya adalah tugas mata kuliah yang harus diselesaikan tepat waktu, pencapaian beban studi, praktikum, KKN, dan skripsi. Namun, dalam proses penyelesaian tugas-tugas akademiknya mahasiswa akan dihadapkan oleh kendala-kendala yang bervariasi. Kendala-kendala tersebut akan semakin bertambah seiring dengan bertambahnya tingkat perkuliahan yang dicapainya. Begitu juga pada mahasiswa tingkat akhir yakni skripsi guna menuntaskan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana S-1 dari almamater yang menaunginya.

*Self-Regulated Learning* yang baik akan membantu seseorang dalam memenuhi berbagai tuntutan yang dihadapinya. Santrock (2007) menyebutkan adanya regulasi diri dalam belajar akan membuat individu mengatur tujuan, mengevaluasinya dan membuat adaptasi yang diperlukan sehingga menunjang dalam prestasi.

Seseorang yang dapat melakukan pembelajaran mandiri memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana dan mengapa strategi regulasi diri dalam belajar harus digunakan. Mereka adalah pembelajar aktif dalam hal metakognisi, motivasi dan kontrol terhadap tindakan. Dalam proses pembelajaran, seseorang perlu mengatur tujuan pembelajaran mereka, membuat rencana pembelajaran, memilih strategi belajar mereka, memantau proses belajar mereka, serta mengevaluasi hasil belajar mereka.

Komponen regulasi diri dalam belajar pada pembelajar sendiri menurut Pintrich (2004) terdiri dari: (1) Kontrol kognitif dan regulasi kognitif merupakan aktivitas kognitif dan metakognitif,. (2) Regulasi motivasi mencakup upaya untuk mengatur berbagai keyakinan motivasi. (3) Regulasi perilaku merupakan aspek regulasi diri yang melibatkan upaya individu untuk mengontrol perilaku sendiri, dan (4) Regulasi terhadap konteks merupakan upaya untuk mengontrol konteks dalam menghadapi pembelajaran di kelas.

Regulasi diri penting bagi mahasiswa PUTM dalam membantu perkembangannya, karena regulasi diri juga dapat mengontrol keadaan lingkungan dan implus emosional yang sekiranya dapat mengganggu perkembangan seseorang. Sehingga setiap individu yang ingin berkembang, akan berusaha untuk meregulasi dirinya semaksimal mungkin dalam mencapai tahap perkembangan yang diinginkannya. Sementara setiap individu yang kurang mampu dalam meregulasi diri, dimungkinkan tidak mampu untuk mencapai kesuksesan yang sempurna.

Mahasiswa yang mengikuti program PUTM tidak hanya melakukan tugas yang ada di kampus maupun di lingkungan sekitar kampus akan tetapi juga dituntut untuk mengerjakan tugas dan program yang telah ditentukan oleh PUTM apalagi berada di tingkat akhir tugas dan tanggung jawabnya semakin banyak dan bertambah.

Goleman (dalam Tanjung, 2011) menyatakan di dalam penelitiannya bahwa 80% dari kesuksesan seseorang ternyata dipengaruhi oleh faktor-faktor non-IQ, yang dinamakan dengan *emotional intelligence* atau kecerdasan emosi yang salah satu domainnya adalah regulasi diri. Selain itu Maddux (2009) menyebutkan bahwa regulasi diri yang kurang efektif akan menjadikan seseorang mengalami permasalahan psikologis yang serius, misalnya depresi dan gangguan kecemasan.

Besarnya peran regulasi diri dalam menunjang keberhasilan individu telah banyak menjadi bahan kajian. Misalnya saja sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kitsantas, Gilligan, dan Kamata (2003), kepada beberapa mahasiswi yang memiliki gangguan makan. Hasilnya menyatakan bahwa mereka yang memiliki gangguan maka akan meregulasi dirinya untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan ketika hasil tersebut telah tercapai kebermaknaan hidup mereka mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selain berpengaruh dalam menunjang tercapainya sebuah tujuan, regulasi diri juga berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang.

Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang disingkat menjadi PUTM (selanjutnya akan kami sebut PUTM) adalah lembaga pendidikan Islam milik Muhammadiyah yang diharapkan bisa mendidik dan mempersiapkan ulama tarjih Muhammadiyah yang memiliki kompetensi utama dalam mengembangkan keilmuan pada *tafaqquh fi ad-Din* (mendalami agama), keulamaan, dakwah, Pendidikan dan kepemimpinan Islami (Tim Penyusun. 2010: 1-3).

Adapun jumlah/prosentase mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) yang lulus tepat waktu ialah lulus tepat waktu untuk keseluruhan hanya saja ada beberapa orang yang tidak lulus tepat waktu. Dikarenakan mengalami kendala atau faktor lain yang menjadi penghambat yakni terkait dengan masalah pribadi, kurang aktif, lamban, adanya perkuliahan lain, serta tugas lain yang harus dikerjakan. Jadi terkait dengan kelulusan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) pihak PUTM itu sendiri membatasi mahasiswanya agar lulus tepat waktu.

Kegiatan mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) untuk tingkat akhir yakni jam perkuliahan yang mana terdiri dari 38-40 sks kemudian sertifikasi tahsinul qur'an, stadium general dengan mengundang ustadz sebagai penceramah, mubaligh hijrah yang dilakukan sebelum Ramadhan, dauroh tahfidz ayatul ahkam, serta sidang fatwa tarjih. Keseluruhannya dilakukan bagi mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) yang berada ditingkat akhir.

Berbicara mengenai tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi seluruh mahasiswa. Adapun bentuk dari tugas akhir Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) ialah risalah, dimana risalah ini merupakan bentuk dari mini skripsi yang tidak jauh berbeda dengan skripsi. Hanya saja risalah ini hanya sampai 3 bab sedangkan skripsi totalnya mencapai 5 bab. Risalah atau mini skripsi ini bisa dikembangkan lagi agar menjadi sebuah skripsi dengan menambah pada bagian bab-bab tertentu. Dengan begitu maka terbentuklah skripsi yang awalnya hanya berupa mini skripsi tersebut (Wawancara dengan Ikh, 29 Januari 2020 pukul 20.45 wib, di Unires Putra).

Seiring berjalannya waktu PUTM mengalami banyak perubahan dan pengembangan, yang dulunya pendidikan ditempuh selama empat tahun sekarang menjadi tiga tahun, dalam aspek materi pendidikan, pada awalnya hanya pelajaran-pelajaran dirasah Islamiyah (seperti bahasa arab, tafsir, hadis, fikih) saja, sekarang sudah diberi materi tambahan pendukung, seperti bahasa inggris, ilmu falak, filsafat dan lain-lain. Perubahan dan pengembangan program yang dilakukan oleh PUTM membuat mahasiswa yang mengikuti program PUTM tugas nya otomatis akan menjadi bertambah. Sehingga menimbulkan keresahan pada peneliti, karena mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran di kampus tugas dan tanggung jawabnya sudah banyak apalagi dengan ditambahkan mengikuti program PUTM yang dihadapi mahasiswa pada tingkat akhir, bagaimana cara mereka membagi waktu mereka dengan kegiatan di kampus dan

kegiatan di PUTM. Dan juga bagaimana regulasi belajar mahasiswa yang mengikuti program PUTM ini.

Dari beberapa pemaparan diatas, maka peneliti ingin menganalisis *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat Akhir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana *Self-Regulated Learning* Mahasiswa PAI UMY Tingkat Akhir Kelas Kerja Sama dengan PUTM ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis *Self-Regulated Learning* Mahasiswa PAI UMY Tingkat Akhir Kelas Kerja Sama dengan PUTM.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran terhadap *Self-Regulated Learning* Mahasiswa PAI UMY Tingkat Akhir Kelas Kerja Sama dengan PUTM.
- b. Sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa PAI UMY Tingkat Akhir Kelas Kerja Sama dengan PUTM.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa berikutnya.

b. Bagi individu

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk memberikan informasi kepada mahasiswa meninjau suatu situasi dan kondisi guna pemilihan perilaku yang selama ini sudah berjalan berdampak baik atau buruk sehingga akan menjadi landasan yang sesuai bagi individu.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tempat yang dijadikan penelitian sehingga dapat mencetak mahasiswa-mahasiswi yang berkualitas.

d. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai kondisi psikologis mahasiswa ketika sedang mengerjakan skripsi.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini menguraikan mengenai bagian-bagian penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang mendeskripsikan secara umum. Bagian-bagian skripsi disusun menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini memuat mengenai halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian pada bagian pokok skripsi menguraikan penelitian menjadi lima bab yang tergabung secara sistematis. Peneliti menguraikannya sebagai berikut:

Bab I memuat mengenai suatu masalah dan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini. Selain tentang latar belakang masalah pada bagian pertama ini memuat mengenai rumusan masalah penelitian ini. Pada bagian ini juga memuat mengenai tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini.

Bab II dari penelitian ini memuat mengenai tinjauan pustaka untuk melengkapi serta sebagai referensi keberlangsungan penelitian ini. Tinjauan pustaka tersebut memuat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang



memiliki variabel yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu variabel mengenai *self regulated learning*. Pada bagian ini juga berisi mengenai kerangka teori yang menerangkan teori tentang *self regulated learning* dengan sumber-sumber dari buku serta jurnal yang jelas.

Bab III memuat mengenai metode penelitian yang digunakan. Pemaparan metode penelitian ini meliputi penelitian yang digunakan, variabel penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, serta analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Pada bagian ketiga ini juga menguraikan mengenai sistematika pembahasan penelitian dari bagian pertama hingga bagian kelima.

Bab IV memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian *Self Regulated Learning* Mahasiswa PAI UMY Tingkat Akhir Kelas Kerja Sama dengan PUTM berdasarkan aspek metakognisi, motivasi dan perilaku.

Bab V memuat dan menguraikan mengenai kesimpulan dan beberapa saran untuk pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir terdiri atas lampiran-lampiran yang mendukung proses penelitian sehingga lampirantersebut dapat digunakan sebagai pelengkap serta data pendukung dalam penelitian yang akan menjadi bukti bahwa untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan secara nyata dan berproses.